



# Dishub Fokus Urai Kemacetan

## Sediakan Kantong Parkir Pengganti Alun-Alun Utara

**JOGJA** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja terus merancang strategi untuk menciptakan kelancaran arus lalu lintas saat libur Natal dan tahun baru. Salah satu langkah yang ditempuh yakni melakukan rekayasa manajemen lalu lintas dengan fokus mengurangi kemacetan. Apalagi, liburan Natal dan tahun baru juga bersamaan dengan digelarnya Pasar Malam Pasar Sekaten (PMPS) di Alun-Alun Utara Jogja. "Otomatis Alun-Alun Utara sementara tidak bisa digunakan untuk kantong parkir karena adanya perayaan sekaten. Untuk meminimalisasi kemacetan akan menggunakan rekayasa lalu lintas," terang Kepala Dishub Kota Jogja Wido-risnomo kemarin (16/12). Menurut dia, selama perayaan sekaten kendaraan pribadi maupun umum yang menuju Malioboro bakal di-

kelola di tiga titik parkir. Tiga titik itu adalah Taman Parkir Abu Bakar Ali, Taman Parkir Senopati, dan Ngabean. Jika ketiga titik tersebut tidak mampu menampung kendaraan, Dishub sudah menyiapkan lokasi parkir lain. Kendaraan akan diarahkan untuk parkir di halaman Museum Perjuangan dan kawasan Terminal Giwangan. Wisatawan yang bersedia parkir di Terminal Giwangan tidak perlu khawatir. Dishub menyediakan armada khusus untuk antar-jemput ke lokasi wisata yang dituju. "Solusi diambil jika seluruh kantong parkir yang ada sudah tidak mencukupi bagi kendaraan wisatawan. Biasanya, Jogja padat kendaraan wisata dan mobil pribadi (saat liburan)," jelasnya. Selain itu, Dishub juga akan menempatkan petugas di berbagai titik. Petugas itu diberi wewenang menertibkan kondisi parkir di tepi jalan umum. Titik yang mendapat perhatian antara lain kawasan Jalan Mataram dan Malioboro. Terkait penerapan arus baru di kawasan Kleringan, Wido-

risnomo menyatakan, sudah cukup mampu memecah arus yang masuk ke Malioboro. Kawasan ini juga akan menjadi titik pantauan petugas selama musim libur akhir tahun. Dari hasil pantauan dishub, kepadatan bakal terjadi di berbagai simpang jalan. Terutama di persimpangan Jogjakarta dari arah Magelang dan Solo. Untuk mengantisipasi panjangnya an-trean kendaraan di persimpangan tersebut, dishub menjalin koordinasi dengan Pemprov DIJ. Sejumlah langkah antisipasi telah disiapkan. Termasuk pengaturan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) secara otomatis yang diselarasakan dengan *area traffic control system* (ATCS). Jika terdapat titik persimpangan yang terdapat an-trean panjang kendaraan, du-rasi *traffic light* dapat diatur guna mengurai kemacetan. "Akan diambil langkah manual. Jika di suatu titik ada penumpukan kendaraan maka akan diberi durasi panjang untuk mencairkan kepadatan tersebut," katanya. (hrp/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005